

**PENGARUH PENGGUNAAN INFORMASI SISTEM AKUNTANSI
MANAJEMEN TERHADAP KINERJA UNIT BISNIS DAN KEPUASAN KERJA
(Studi Pada PT. Dan Liris Sukoharjo)**



NASKAH PUBLIKASI

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi Pada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Disusun Oleh:

WINDA MUGIYARTI

B 200 080 278

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2013**

**PENGARUH PENGGUNAAN INFORMASI SISTEM AKUNTANSI
MANAJEMEN TERHADAP KINERJA UNIT BISNIS DAN KEPUASAN KERJA
(Studi Pada PT. Dan Liris Sukoharjo)**

WINDA MUGIYARTI

B 200 080 278

**Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Program Studi Akuntansi
Universitas Muhammadiyah Surakarta**

ABSTRAKSI

Tujuan penelitian ini adalah menganalisis pengaruh penggunaan informasi sistem akuntansi manajemen terhadap kinerja unit bisnis dan kepuasan kerja.

Penelitian ini menggunakan teknik survei yaitu suatu penelitian dengan cara pengambilan sampel dari suatu populasi tertentu dan menggunakan kuisioner sebagai alat pengumpul data yang pokok. Penelitian ini dilakukan dengan menyebar kuisioner kepada manajer produksi dan non produksi PT. Dan Liris Sukoharjo. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan alat analisis regresi sederhana dengan uji t, uji F dan koefisien determinasi (R^2). Sampel dalam penelitian ini adalah manajer produksi dan non produksi menggunakan 40 sampel. Sedangkan untuk pengambilan sampel menggunakan metode *judgment sampling dan purposive sampling*.

Berdasarkan penelitian ini dinyatakan bahwa penggunaan informasi sistem akuntansi manajemen berpengaruh signifikan terhadap kinerja unit bisnis . Penggunaan informasi sistem akuntansi manajemen berpengaruh signifikan terhadap kepuasan kerja.

Kata Kunci :Informasi Sistem Akuntansi Manajemen, Kinerja Unit Bisnis, Kepuasan Kerja.

HALAMAN PENGESAHAN

Yang bertanda tangan dibawah ini telah membaca naskah publikasi dengan judul:

PENGARUH PENGGUNAAN INFORMASI SISTEM AKUNTANSI MANAJEMEN TERHADAP KINERJA UNIT BISNIS DAN KEPUASAN KERJA. (Studi Pada PT. Dan Liris Sukoharjo).

Yang ditulis oleh:

WINDA MUGIYARTI

B 200 080 278

Penandatanganan berpendapatan bahwa naskah publikasi tersebut memenuhi syarat untuk diterima.

Surakarta, Maret 2013

Pembimbing

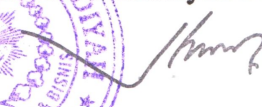


(Drs. M. Abdul Aris, M.Si)

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta




(Dr. Triyono, SE, M.Si)

A. PENDAHULUAN

Banyak perubahan terjadi dalam lingkungan bisnis seperti perubahan teknologi produksi, teknologi informasi dan struktur organisasi mengakibatkan organisasi untuk terus berkembang dalam mencapai tujuan organisasi di tengah-tengah persaingan bisnis yang semakin ketat. Dalam keadaan ini para pembuat keputusan merasakan bahwa desain sistem akuntansi manajemen (SAM) semakin penting sehingga perencanaan SAM yang merupakan bagian dari sistem pengendalian manajemen mendapat perhatian.

Salah satu alat yang digunakan manajemen untuk membantu menghadapi persaingan bisnis adalah sistem akuntansi manajemen yang merupakan fasilitas fungsi pendukung yang menghasilkan informasi yang relevan dan tepat waktu untuk perencanaan, pengendalian, pembuatan keputusan dan evaluasi kinerja (Gordon dan Miller, 1976) dalam Susanto dan Gudono (2007). Informasi ini memungkinkan manajemen untuk mengimplementasikan strategi dan melakukan aktivitas operasional yang diperlukan untuk mencapai tujuan organisasi secara keseluruhan.

Hasen & Mowen (1997) dalam Budiarto (2004) menyatakan bahwa sistem akuntansi manajemen (SAM) memproses masukan yang berupa kejadian ekonomi untuk menghasilkan output (misalnya anggaran dan kos produk) dalam rangka mencapai tujuan manajemen. Tujuan SAM : (1) Memberikan informasi kos produk, jasa maupun kepentingan lain yang dibutuhkan manajemen. (2) memberikan informasi untuk perencanaan, pengendalian, dan evaluasi. (3) memberikan informasi untuk pengambilan keputusan.

Pada umumnya, desain SAM hanya terbatas pada informasi keuangan internal organisasi dengan menggunakan data keuangan historis (*historical data*). Menurut Mia (1994) dalam Budiarto (2004) peranan dari sistem akuntansi manajemen dalam membantu manajer memberikan arahan serta mengatasi masalah-masalah yang timbul dalam suatu organisasi telah menyebabkan evolusi yang besar dalam implementasi SAM. Hal ini

membutuhkan data eksternal dan data bukan keuangan yang menekankan kepada pemasaran, inovasi produk, perencanaan strategik dan informasi yang berguna untuk mengambil keputusan. Semakin tingginya tingkat persaingan di pasaran perdagangan yang disebabkan oleh penggunaan teknologi produksi yang moderen, deregulasi ekonomi dan penswastaan perusahaan-perusahaan yang dimiliki oleh pemerintah, menyebabkan para pengambil keputusan merasakan bahwa penggunaan SAM sangat penting. Di samping persaingan yang bersifat global, perkembangan produk dan teknologi proses, turun naik nilai mata uang dan perubahan-perubahan harga bahan mentah juga merupakan faktor-faktor penting dalam mempertimbangkan penerapan SAM.

Menurut Susanto dan Gudono (2007). Dalam kondisi intensitas kompetisi pasar tinggi penggunaan informasi SAM yang *sophisticated* akan meningkatkan kinerja unit bisnis akan tetapi dalam kondisi intensitas kompetisi pasar rendah akan menurunkan kinerja unit bisnis. Penggunaan teknologi informasi akan berpengaruh terhadap kinerja unit bisnis, penggunaan teknologi informasi saat ini tidak hanya pada perusahaan swasta akan tetapi juga pada instansi pemerintah akan lebih memudahkan bagi karyawan untuk melakukan tugas sehingga tidak lagi dilakukan secara manual. Teknologi informasi yang berbasis komputer ini akan berdampak pada aktivitas karyawan sehingga pekerjaan dapat terselesaikan secara efektif dan efisien.

Bromwich (1990) dalam Susanto dan Gudono (2007) berpendapat bahwa informasi SAM membantu perusahaan menghadapi tantangan pasar kompetitif yang berfokus pada peningkatan nilai tambah perusahaan agar melebihi kompetitornya. Kesesuaian antara informasi SAM dengan kebutuhan pembuat keputusan akan meningkatkan kualitas keputusan yang akan diambil dan pada akhirnya akan meningkatkan kinerja unit bisnis. Hasil penelitian Mia dan Clarke (1999) menyatakan bahwa penggunaan informasi SAM dapat membantu perusahaan untuk mengimplementasikan rencana-rencana mereka dalam merespon lingkungan bersaingnya.

Sedangkan penelitian lain yang menggunakan variabel intensitas kompetisi pasar dengan konteks yang berbeda adalah penelitian chong et al. (2001) yang menyatakan bahwa intensitas kompetisi pasar mempengaruhi hubungan antara partisipasi anggaran dan kinerja managerial serta kepuasan kerja. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa intensitas kompetisi pasar yang merupakan faktor eksternal perusahaan dapat mempengaruhi hubungan antara penggunaan informasi SAM dan kinerja unit bisnis serta kepuasan kerja.

Kepuasan kerja merupakan faktor kritis untuk dapat tetap mempertahankan individu yang berkualifikasi baik. Aspek-aspek spesifik yang berhubungan dengan kepuasan kerja yaitu kepuasan yang berhubungan dengan gaji, keuntungan, promosi, kondisi kerja, supervisi, praktek organisasi dan hubungan dengan rekan kerja (Misener et al., 1996). Diantara indikator-indikator penentu kepuasan kerja, kepemimpinan dipandang sebagai prediktor penting. Kesuksesan organisasi dalam mencapai tujuan dan sasaran tergantung pada manajer dan gaya kepemimpinannya.

Menurut Susanto dan Gudono (2007). Bahwa dalam kondisi intensitas kompetisi pasar tinggi penggunaan informasi SAM yang *sophisticated* akan meningkatkan kepuasan kerja akan tetapi dalam kondisi intensitas kompetisi pasar rendah akan menurunkan kepuasan kerja.

Tujuan yang hendak dicapai melalui penelitian ini adalah menganalisis pengaruh penggunaan informasi sistem akuntansi manajemen terhadap kinerja unit bisnis dan kepuasan kerja.

B. TINJAUAN PUSTAKA

Informasi Sistem Akuntansi Manajemen

Informasi sistem akuntansi manajemen adalah suatu mekanisme pengendalian organisasi, serta merupakan alat yang efektif dalam menyediakan informasi yang bermanfaat guna memprediksi konsekuensi yang mungkin terjadi dari aktivitas yang dilakukan (Hansiadi, 2002).

Secara keseluruhan penelitian ini menekankan pada fungsi SAM sebagai variable yang mempengaruhi kinerja unit bisnis dan kepuasan kerja.

Sistem akuntansi manajemen dapat didefinisikan sebagai suatu perangkat manusia dan sumber-sumber modal saham suatu organisasi yang bertanggung jawab untuk menghasilkan dan menyebabkan informasi yang dipertimbangkan relevan didalam pembuatan keputusan (Supriyono, 1993 : 72). Dari penelitian Chenhall & Morris (1986) ditemukan bukti empiris mengenai karakteristik informasi yang bermanfaat yaitu terdiri dari karakteristik : (1) *Broadscope* (2) *Aggregation* (3) *Integration* (4) *Timeliness*

Gordon dan Nayarana (1984) dalam Bayuaji, himawan (2009) memberikan definisi keempat karakteristik sebagai berikut:

Karakteristik Broad Scope (cakupan informasi yang luas)

Informasi yang bersifat *broadscope* adalah informasi yang mengandung dimensi fokus, time horizon, dan kuantifikasi. Fokus merupakan informasi yang berkenaan dengan informasi yang berasal dari dalam atau dari luar organisasi (seperti faktor-faktor ekonomi, teknologi dan pasar). Kuantifikasi adalah informasi yang berkenaan dengan dengan keuangan dan bukan keuangan. Time horizon adalah informasi yang berkaitan dengan informasi yang akan datang. Manajer membutuhkan informasi *broadscope* sebagai salah satu implikasi dari meningkatnya otoritas dan tanggung jawab mereka serta fungsinya sebagai pengendali.

Karakteristik Aggregation (pengumpulan)

informasi yang bersifat *aggregate* adalah informasi yang memperhatikan penerapan bentuk kebijakan formal. Informasi akan membantu manajer terhadap kemungkinan terjadinya overload informasi. Pengumpulan informasi merupakan ringkasan informasi menurut fungsi, periode waktu dan model keputusan. Informasi menurut fungsinya dimaksudkan untuk menyediakan informasi yang berkenaan dengan hasil dari suatu keputusan yang dibuat oleh unit-unit lain. Informasi menurut periode waktu adalah informasi yang memungkinkan manajer untuk

menilai keputusan mereka dari waktu ke waktu. Informasi menurut keputusan adalah informasi yang disediakan untuk membuat keputusan dengan menggunakan model dengan analisis seperti what if.

Karakteristik Integration (integrasi)

Integration menunjukkan informasi yang general untuk menggambarkan pengaruh interaksi dari berbagai fungsi didalam organisasi. Kompleksitas dan saling keterkaitan ataupun ketergantungan antara berbagai fungsi dalam organisasi akan tercermin dalam informasi integrasi. Semakin banyak segmen dalam sub unit atau jumlah sub unit dalam organisasi, maka informasi yang bersifat integrasi makin dibutuhkan. Seluruh karakteristik informasi akan berpengaruh terhadap perilaku pemakai informasi eksternal dan internal dalam pengambilan keputusan.

Karakteristik Timeliness (ketepatan waktu)

Karakteristik *timeliness* atau ketetapan waktu mempunyai dua sub dimensi yaitu frekuensi pelaporan dan kecepatan pelaporan. Frekuensi berkaitan dengan seberapa sering informasi disediakan untuk para manajer. Sedang kecepatan berkaitan dengan tenggang waktu antara kebutuhan akan informasi dengan terjadinya informasi.

Informasi tepat waktu akan mempengaruhi kemampuan manajer dalam merespon setiap kejadian atau permasalahan. Apabila informasi tersebut tidak disampaikan tepat waktu, maka informasi tersebut akan kehilangan nilai dalam proses pengambilan keputusan. Informasi tepat waktu juga akan mendukung manajer menghadapi ketidakpastian yang terjadi dalam lingkungan kerja mereka.

Kinerja Unit Bisnis

Kinerja unit bisnis didefinisikan oleh Mia dan Clarke (1999) sebagai seberapa tinggi tingkat pencapaian target yang telah direncanakan. Unit bisnis (BU) didefinisikan sebagai suatu organisasi atau suatu segmen dari organisasi, yang terdiri dari kegiatan bisnis yang biasanya, seperti

marketing, produksi, keuangan, personalia, distribusi, customer services, dan *research and development* (R&D).

Kepuasan Kerja

Kepuasan kerja akan mendorong karyawan untuk berprestasi lebih baik. Prestasi yang lebih baik akan menimbulkan imbalan ekonomi dan psikologis yang lebih tinggi. Apabila imbalan tersebut dipandang pantas dan adil maka timbul kepuasan yang lebih besar karena karyawan merasa bahwa mereka menerima imbalan sesuai dengan prestasinya. Sebaliknya apabila imbalan dipandang tidak sesuai dengan tingkat prestasi maka cenderung timbul ketidakpastian.

Menurut Robbins (2001:179) menyatakan bahwa “ kepuasan kerja sebagai suatu sikap umum seorang individu terhadap pekerjaannya”.

Hipotesis

H₁ : penggunaan informasi sistem akuntansi manajemen (ISAM) berpengaruh terhadap kinerja unit bisnis

H₂ : penggunaan informasi sistem akuntansi manajemen (ISAM) berpengaruh terhadap kepuasan kerja.

C. METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian jenis survey yang memberikan kuesioner secara langsung kepada para manajer yang bekerja pada perusahaan tekstil PT. Dan Liris Sukoharjo. PT. Dan Liris dijadikan obyek karena akan memungkinkan yang diambil bersifat homogen, sehingga diharapkan hasil penelitian lebih dapat mewakili populasi.

Populasi dan Sampel

Dalam metode survey, data tidak harus dikumpulkan dari populasi secara keseluruhan, tetapi dapat menggunakan sampel. Menurut Indriantoro dan Supomo (1999:115) populasi merupakan keseluruhan dari orang, kejadian atau segala sesuatu yang memiliki karakteristik tertentu. Populasi dari penelitian ini adalah perusahaan tekstil PT. Dan Liris Sukoharjo. Populasi atau subyek yang menjadi target dalam penelitian ini

adalah manajer. Sampel adalah sebagian dari populasi yang karakteristiknya hendak diduga dan dianggap dapat mewakili populasi. Sampel dalam penelitian ini adalah manajer bagian produksi dan non produksi PT. Dan Liris Sukoharjo.

Teknik pengambilan sampel adalah *judgment sampling* dan *purposive sampling*. *Judgment sampling* adalah teknik pengambilan sampel berdasarkan pertimbangan adanya ciri-ciri khusus yang melekat pada sampel yang akan diteliti, (Bambang Supomo & Nur Indriantoro, 1999). Ciri-ciri khusus yang dimaksud adalah struktur organisasi perusahaan yaitu perusahaan dengan struktur unit bisnis. *Purposive sampling* yaitu suatu metoda pengambilan sampel yang disesuaikan dengan kriteria tertentu. Kriteria sampel penelitian ini adalah :

1. Manajer memiliki orang-orang bawahan yang menjadi tanggung jawabnya sehingga secara langsung dapat membantu bawahan dalam melaksanakan kegiatannya dan juga memiliki atasan yang akan menilai prestasi kinerjanya.
2. Seluruh manajer PT. Dan Liris Sukoharjo pada bagian produksi dan non produksi seperti marketing, keuangan, personalia, distribusi, customer services, dan *research and development* (R&D).
3. Manajer sudah berpengalaman lebih dari 2 tahun berarti telah mengaplikasikan koordinasi, evaluasi, strategi dan berbagai kebijakan manajerial.

Metode Analisis Data

Dalam penelitian ini menggunakan data primer. Metode yang digunakan dalam pengumpulan data adalah survey dengan menggunakan kuesioner, kuesioner disebarkan secara langsung.

Tahap-tahap dalam menganalisis data dengan uji validitas dan reliabilitas, uji asumsi klasik, uji hipotesis dengan analisis regresi linier sederhana dengan persamaan sebagai berikut:

$$Y_1 = \alpha + b_1 (X_1)$$

$$Y_2 = \alpha + b_1 (X_1)$$

Ket :	X_1	= Informasi Sistem Akuntansi Manajemen
	Y_1	= Kinerja Unit Bisnis
	Y_2	= Kepuasan Kerja
	α	= Konstanta
	b_1	= Koefisien Regresi

D. HASIL PENELITIAN

Uji Kualitas Data

a. Uji Validitas

Pengujian validitas tiap item pertanyaan dilakukan dengan menghitung korelasi *person product moment* antara skor item dan skor total. Nilai r_{tabel} untuk sampel taraf signifikansi 0,05 adalah 0,312. Menunjukkan bahwa semua butir pernyataan tentang Informasi sistem akuntansi (1-18) adalah valid, karena nilai r_{xy} lebih besar dari r tabel (0,312). Dengan demikian semua butir pernyataan angket informasi sistem akuntansi manajemen adalah Valid.

Dan menunjukkan semua butir pernyataan tentang Kinerja Unit Bisnis adalah valid, karena nilai r_{xy} lebih besar dari nilai r tabel. Dengan demikian semua butir pernyataan angket Kinerja Unit Bisnis adalah valid.

Dan menunjukkan butir pernyataan tentang kepuasan kerja adalah valid, karena nilai r_{xy} lebih besar dari nilai r tabel. Dengan demikian semua butir pernyataan angket kepuasan kerja adalah valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dengan cara menghitung *Cronbach's Alpha* dari masing-masing instrumen dalam suatu variabel. Berdasarkan pengujian reliabilitas, dapat disimpulkan bahwa semua variabel penelitian reliabel dengan nilai *cronbach's Alpha* lebih dari kriteria yang ditetapkan.

Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Pengujian normalitas statistik adalah dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan program SPSS. Berdasarkan hasil uji normalitas dapat diketahui bahwa nilai *asymptotic significant (two tailed)*

dari masing-masing persamaan lebih besar dari nilai α 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan semua variabel berdistribusi normal.

b. Uji Heteroskedestisitas

Hasil uji heteroskedastisitas dengan uji Glejser. Nampak bahwa semua variabel bebas menunjukkan nilai p lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa semua variabel bebas tersebut bebas dari masalah heteroskedastisitas.

c. Uji Multikolinearitas

Pengujian multikolinearitas dilakukan dengan menggunakan metode enter yaitu dengan melihat pada *Tolerance value* atau *Variance Inflation Factor* (VIF). Berdasarkan hasil uji multikolinearitas menunjukkan bahwa masing-masing nilai VIF berada sekitar 1 sampai 10, demikian juga hasil nilai *tolerance* mendekati 1 atau diatas 0,1. Dengan demikian dapat dinyatakan juga model regresi ini tidak terdapat multikolinearitas.

Uji Hipotesis

Uji Hipotesis 1

Hasil analisa koefisien regresi sederhana model 1 ($KUB = 9,582 + 0,245 (ISAM)$), Model 1 penggunaan informasi sistem akuntansi manajemen (ISAM) berpengaruh signifikan terhadap kinerja unit bisnis. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji t yaitu t_{hitung} (2,292) lebih besar daripada t_{tabel} (2,021) berarti H_1 diterima yaitu informasi sistem akuntansi manajemen mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja unit bisnis, diterima.

Uji Hipotesis 2

Hasil analisa koefisien regresi sederhana model 2 $KK = 14,032 - 0,090$ (ISAM). Model 2 penggunaan informasi sistem akuntansi manajemen (ISAM) berpengaruh signifikan terhadap kepuasan kerja. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji t yaitu $t_{hitung} (-2,248)$ lebih besar daripada $t_{tabel} (-2,021)$ berarti H_2 diterima yaitu informasi sistem akuntansi manajemen mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kepuasan kerja, diterima.

E. SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Model 1 penggunaan informasi sistem akuntansi manajemen (ISAM) berpengaruh signifikan terhadap kinerja unit bisnis. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji t yaitu $t_{hitung} (2,292)$ lebih besar daripada $t_{tabel} (2,021)$ berarti H_1 diterima yaitu informasi sistem akuntansi manajemen mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja unit bisnis, diterima.

Model 2 penggunaan informasi sistem akuntansi manajemen (ISAM) berpengaruh signifikan terhadap kepuasan kerja. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji t yaitu $t_{hitung} (-2,248)$ lebih besar daripada $t_{tabel} (-2,021)$ berarti H_2 diterima yaitu informasi sistem akuntansi manajemen mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kepuasan kerja, diterima.

Berdasarkan hasil analisis hasil uji F model 1 diperoleh variabel informasi sistem akuntansi manajemen mempunyai pengaruh secara bersama-sama dan signifikan terhadap kinerja unit bisnis. Model 2 variabel informasi sistem akuntansi manajemen mempunyai pengaruh secara bersama-sama dan signifikan terhadap kepuasan kerja.

Saran

Dari hasil penelitian ini saran yang dapat disampaikan penulis adalah sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya sebaiknya dilakukan dengan memperluas responden tidak hanya pada manajer produksi dan non produksi dari perusahaan tekstil PT. Dan Liris saja, tetapi dapat memperluas sampel pada instansi yang lain sehingga daya generalisasi hasil penelitian dapat diperbesar.
2. Sebaiknya manajer perusahaan juga memperhatikan dan meningkatkan secara terus menerus untuk memastikan bahwa pelayanan berkualitas dan tepat waktu
3. Penelitian lain disarankan untuk menggunakan metode wawancara atau observasi langsung kepada responden, sehingga jawaban responden dapat dikontrol sehingga tidak terjadi bias atau salah persepsi dari responden terhadap instrumen penelitian yang digunakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Antony, Robert N, 2005. *Management Control System*: Salemba Empat: Jakarta.
- Bambang Supomo, Nur Indiantoro (1999). *Metodologi Penelitian Bisnis*, Edisi 1, BPFE-UGM, Yogyakarta, hal 64.
- Bayuaji, himawan, 2009. Pengaruh Sistem Akuntansi Manajemen, Desentralisasi, dan Ketidakpastian Lingkungan Terhadap Kinerja Manajerial, Skripsi S1 Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta (tidak dipublikasikan).
- Budiarto, Dakeng Setyo (2004). *Pengaruh Karakteristik Sistem Informasi Akuntansi Management Terhadap Kinerja Organisasi Dengan Tingkat Desantrilisasi Sebagai Moderating Variabel*, Tesis Program Pasca Sarjana Magister Akuntansi Universitas Gajah Mada (tidak dipublikasikan).
- Chong, VK., Ian RC. Eggleton dan Michele Leong. 2001. The Impact of Market Competition and Budgetary Participation on Performance and Job Satisfaction: Evidence from The Australian Banking and Financial Services Sectors. *The 2000 Asian-Pacific Conference on International Accounting Issues*, Beijing, China.
- Hansiadi. Y. H., (2002),” Sistem Akuntansi Manajemen dan Tingkat Desentralisasi Organisasi : Implikasi Terhadap Kinerja Manajemen”, *Antisipasi*. Vol.6. No 1 tahun 2002.
- Indiantoro N dan Supomo B. 1999. *Metodologi Penelitian Bisnis*, edisi 1, BPFE-UGM, Yogyakarta.
- Kirmizi Ritonga & Yusserri Zainudin, (2001),”Pengaruh Faktor Kontekstual Terhadap Penerapan Sistem Akuntansi Manajemen Dalam Meneingkatkan Kinerja Organisasi”, *Jurnal Manajemen dan Bisnis*. Vol 3. Sept 2001 hal.255-276
- Mia, L dan Brian Clarke, 1999, Market Competition, Manajement Accounting Systems and Business Unit Performance, *Manajemen Accounting Research*. Vol.10. 137-158.
- Ngurah Bagus. (2000). *Pengaruh Interaksi Ketidakpastian Lingkungan, Desantralisasi dan Karakteristik Informasi Sistem Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial*, Tesis Program Pasca Sarjana Magister Akuntansi Universitas Gajah Mada (tidak dipublikasikan).
- Susanto dan Gudono. 2007. *Pengaruh Intensitas Kompetensi Pasar Terhadap Hubungan Antara Penggunaan Infomasi Sistem Akuntansi Managemen dan Kinerja Unit Bisnis dan Kepuasan Kerja*. SNA X Unhas Makasar.
- Syam dan Maryasih. 2006. Sistem Akuntansi Manajemen, Persepsi Ketidakpastian Lingkungan, Desentralisasi, dan Kinerja Organisasi SNA IX Padang.